

ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI PROYEK PERCONTOHAN PENGOMPOSAN DI KOTA JAKARTA

*Auliya ar Rahma*¹
*Ruswandi Tahrir*²

^{1,2} Jurusan Teknik Sipil, Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100 Pondok Cina Depok

¹ (auliya_alwi@yahoo.com)

Abstrak

Berdasarkan penelitian mengenai pengolahan sampah di Negara Berkembang (Dulac,1995), pengomposan merupakan alternatif pemecahan masalah manajemen sampah, karena pengomposan bukan saja sebagai metode pengolahan, tetapi juga menghasilkan produk stabil bermanfaat, dan menjamin tidak dihasilkannya metana, serta efek negatif lainnya yang berasal dari TPA. Jelas bahwa pengomposan sampah tidak hanya memberikan keuntungan ekologis, tapi juga memiliki implikasi ekonomis. Keuntungan ekonomi ini dapat digunakan sebagai sumber daya untuk kesinambungan manajemen sampah, maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tetapi, pada kenyataannya, usaha pengomposan sampah kota Jakarta selama ini tidak dapat bertahan dalam jangka waktu lama. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kelayakan ekonomi Proyek Percontohan Pengomposan di Kota Jakarta. Metode analisa yang digunakan adalah metode kelayakan investasi, meliputi Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR). Proyek percontohan yang dianalisa yaitu Usaha Daur Ulang dan Produksi Kompos (UDPK) dan Zero Waste Skala Kawasan (ZWSK). Dapat disimpulkan pada Proyek UDPK Jagakarsa tahun 1995 (suku bunga = MARR = 5%) dan Proyek ZWSK Cengkareng tahun 2005 (suku bunga = MARR = 8,75%, SBI September 2005) bahwa NPV bernilai negatif, dan $IRR \ll MARR$, yang berarti kedua Proyek Percontohan Pengomposan tersebut tidak layak secara ekonomi.

Kata kunci : Pengomposan, Analisis ekonomi, UDPK, ZWSK

ECONOMIC FEASIBILITY ANALYSIS OF COMPOST MAKING PILOT PROJECT AT THE CITY OF JAKARTA

Abstract

composting is the alternative to resolve the issues of waste management, not only as a processing method, but also can produce any useful product with no methanol and no others negative effects that come from Final Waste Piling Plant (TPA). So, waste composting is not only giving the ecologic benefit but also giving economic implication. This economic profit can be used as a resource to maintain the waste management and to increase life economic for the community. But the reality, waste composting efforts in Jakarta can not survive for many reason. This research purpose to analyze the economic feasibility of Waste Composting Pilot Project in Jakarta. Investment Feasibility Method will be used to analyze the economic scale, including Net Present Value (NPV), and Internal Rate of Return (IRR). Pilot project in Jakarta as an object are Recycling and Compost Production Enterprise (RCPE; UDPK), and Zero Waste Region Scale (ZWRS; ZWSK). The conclusion in both project UDPK Jagakarsa (1995) with 5 % interest rate = MARR and ZWSK Cengkareng (2005) with 8,75 % interest rate (SBI September 2005) = MARR are shows negative value for NPV, and $IRR \ll MARR$, so both project are economically unfeasible.

Keywords : composting, economic analysis, UDPK, ZWSK